

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Idul Fitri di Indonesia tidak hanya perayaan keagamaan, tetapi juga momen silaturahmi yang khas dengan tradisi ketupat. Diperkenalkan oleh Sunan Kalijaga pada abad ke-15, ketupat melambangkan hati nurani dan pengendalian diri, sekaligus mempererat kebersamaan. Namun, generasi muda kini cenderung mengabaikan maknanya, lebih memilih makanan praktis seperti catering, sehingga nilai-nilai budaya mulai pudar. Untuk menjaga tradisi ini, diperlukan media edukatif yang menarik bagi anak-anak, seperti buku ilustrasi, yang mampu menyampaikan makna ketupat secara visual dan mendukung pembelajaran mereka tentang budaya.

Penulis memulai perancangan dengan mengumpulkan data mengenai permasalahan menurunnya minat anak-anak terhadap makanan tradisional pada usia 6-12 tahun khususnya pada makanan ketupat. Setelah mendapatkan data yang valid melalui kuesioner dan wawancara, penulis menciptakan creative brief sebagai fondasi perancangan karya. Penulis memutuskan untuk menyajikan kisah yang berkaitan dengan pengalaman anak-anak. Elemen visual yang digunakan memiliki kesan uplifting dan cheerful agar anak-anak juga merasakan adanya suasana lebaran ketika membaca bukunya. Setelah brief selesai, penulis melakukan proses desain dan implementasi yang berupa alpha test dan beta testing pada target audiens dan karya dapat dikatakan efektif sebagai media pembelajaran tentang makna ketupat untuk anak-anak.

5.2 Saran

Dalam pembuatan karya akhir ini, penulis memperoleh banyak wawasan dan pengalaman baru. Ada beberapa hal yang dapat dijadikan bahan evaluasi

bagi penulis, pembaca, dan/atau calon peneliti lain yang sedang menyusun karya dengan topik serupa.

1. Pemilihan tema sangat penting untuk keberlanjutan desain. Pemilihan topik hendaknya sesuai dengan minat penulis agar tidak cepat kehilangan motivasi dalam bekerja.
2. Jangan takut untuk bertanya kepada semua orang yang terlibat, terutama akademisi dan pakar. Hal ini karena memberikan wawasan dan panduan saat merancang karya Anda.
3. Selalu mempunyai referensi yang akurat sebagai dasar draft Anda agar karya akhir tidak disalahpahami atau menyesatkan audiens.
4. Menetapkan sikap manajemen waktu, termasuk membuat jadwal dan langkah-langkah prioritas untuk memastikan alur kerja berjalan lancar dan selesai tepat waktu.
5. Untuk desain dengan hasil akhir berupa benda fisik, selalu dibuatkan test print untuk menghindari kesalahan yang serius pada pekerjaan akhir. terutama pada bagian interaktifnya jangan takut untuk membuat banyak percobaan.
6. Buku nonfiksi yang isinya cukup kompleks hendaknya disertai petunjuk bagi orang tua yang berfungsi sebagai petunjuk faktual untuk menjelaskan pokok bahasannya kepada anak secara lebih rinci
7. Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam rancangan karya ini, oleh karena itu segala kritik dan saran dari para ahli maupun awam sangat kami hargai untuk meningkatkan kualitas karya yang dirancang.